

**EFEKTIVITAS PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET B
DAN C OLEH PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM)
CENDIKIA DI KABUPATEN PANGANDARAN**

CENNY NINGSIH HARUNA

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum efektifnya program pendidikan kesetaraan paket B dan C oleh Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Cendikia di Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Lamanya penelitian yang penulis lakukan 9 (sembilan) bulan. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi. Jumlah informan sebanyak 10 orang. Teknik pengolahan data melalui reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan atau verifikasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa : 1) Efektifitas program pendidikan kesetaraan paket B dan C oleh Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Cendikia di Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran telah berjalan dengan efektif. 2) Adanya hambatan-hambatan seperti kurangnya melakukan blusukan ke daerah-daerah pelosok yang ada di Kecamatan Cijulang karena akses jalan yang terbilang masih sangat rusak dan sarana prasarana dan media belajar yang masih terbatas untuk PKBM yang terbilang masih terbilang sangat muda dan pemula. 3) Upaya yang dilakukan yaitu pihak PKBM Cendikia terus melakukan blusukan atau mendatangi daerah-daerah pelosok guna memberi informasi tentang program pendidikan kesetaraan paket B dan C dan mengimprove sendiri materi-materi yang akan diberikan dan mencari referensi materi pembelajaran yang lebih baik lagi.

Kata Kunci: *Efektivitas, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM).*

A. PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk yang diciptakan dengan memiliki sifat-sifat yang berbeda dengan makhluk lain yang hidup di dunia ini. Didalam nuansa pendidikan, manusia adalah sasaran pendidikan sekaligus subjek pendidikan. Pendidikan membantu manusia dalam menumbuh kembangkan potensi-potensi kemanusiaan yang ada dalam dirinya. Pendidikan harus diterapkan kepada

pencapaian tujuan itu melalui perumusan dan penerapan konsep dan sistem pendidikan.

Berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional Pasal 26 disebutkan bahwa pendidikan non-formal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung

pendidikan sepanjang hayat. Satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar masyarakat, majelis taklim, dan satuan pendidikan yang sejenis.

Keberadaan pusat kegiatan belajar masyarakat ini mendapatkan sambutan cukup baik oleh masyarakat sehingga mulai dikukuhkan keberadaan sebagai Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) diberbagai wilayah di seluruh Indonesia. Sebagai contoh Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Cendikia yang berada di Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran. Sebagai satuan pendidikan nonformal PKBM Cendikia berdiri pada tahun 2015, dengan melayani masyarakat dalam bidang pendidikan, dengan mengacu pada visi misi, serta tujuan dari pendidikan nonformal diantaranya melayani, mengembangkan, dan mengkoordinasi bentuk layanan masyarakat di bidang pendidikan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana efektivitas program pendidikan kesetaraan paket B dan C oleh Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Cendikia di Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran?; 2) Hambatan-hambatan apa saja yang ditemukan dalam efektivitas program pendidikan kesetaraan paket B dan C oleh Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Cendikia di

Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran?; 3) Upaya-upaya apa saja yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang ditemukan dalam efektivitas program pendidikan kesetaraan paket B dan C oleh Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Cendikia di Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran?

B. METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini sebanyak 10 orang yang terdiri dari Dinas Pendidikan yang terdiri atas Kepala Bidang PNFI 1 (satu) orang, Pengurus Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Cendikia yang terdiri atas ketua PKBM dan tenaga pendidik/tutor sebanyak 4 (empat) orang, peserta program/warga belajar sebanyak 5 (lima) orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian yaitu observasi, wawancara, studi dokumentasi. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan atau verifikasi.

C. LANDASAN TEORITIS

1. Pengertian Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif yang mengandung pengertian dicapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas selalu terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai.

Menurut Kurniawan (2005:109), Efektivitas adalah kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) daripada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketengangan diantara pelaksanaanya.

2. Pengertian Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)

Menurut UNESCO defenisi PKBM adalah (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) adalah sebuah lembaga pendidikan yang diselenggarakan di luar sistem pendidikan formal diarahkan untuk masyarakat pedesaan dan perkotaan dengan dikelola oleh masyarakat itu sendiri serta memberikan kesempatan kepada mereka untuk mengembangkan berbagai model pembelajaran dengan tujuan mengembangkan kemampuan dan keterampilan masyarakat agar mampu meningkatkan kualitas hidupnya (Kamal Mustafa, 2008).

Berdasarkan peran ideal PKBM ada beberapa fungsi yang dapat dijadikan acuan, dimana fungsi-fungsi tersebut berhubungan satu sama lain secara terpadu. Dimana fungsi-fungsi tersebut merupakan karakteristik dasar yang harus menjadi acuan pengembangan kelembagaan PKBM sebagai wadah pembelajaran masyarakat.

a. Sebagai tempat masyarakat belajar, PKBM merupakan tempat masyarakat memperoleh berbagai ilmu pengetahuan dan bermacam ragam keterampilan fungsional sesuai dengan kebutuhannya,

sehingga masyarakat berdaya dalam meningkatkan kualitas dan kehidupannya.

- b. Sebagai tempat tukar belajar, PKBM memiliki fungsi sebagai tempat terjadinya pertukaran berbagai informasi (pengalaman), ilmu pengetahuan dan keterampilan antar warga belajar, sehingga antara warga belajar yang satu dengan yang lainnya bisa saling mengisi. Sehingga setiap warga belajar sangat memungkinkan dapat berperan sebagai sumber belajar bagi warga belajar lainnya.
- c. Sebagai pusat informasi, PKBM harus mampu berfungsi sebagai bank informasi, artinya PKBM dapat dijadikan tempat menyimpan berbagai informasi pengetahuan kemudian disalurkan kepada seluruh masyarakat atau warga yang membutuhkan.
- d. Sebagai pusat penelitian masyarakat, terutama dalam pengembangan pendidikan nonformal. PKBM berfungsi sebagai tempat menggali, mengkaji, menganalisa berbagai persoalan atau permasalahan dalam bidang pendidikan nonformal dan keterampilan baik yang berkaitan dengan program yang dikembangkan di PKBM.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Efektivitas Program Pendidikan Kesetaraan Paket b dan c oleh Pusat Kegiatan Belajar

Masyarakat (PKBM) di Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa efektivitas program pendidikan kesetaraan paket B dan C oleh Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Cendikia di Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran dapat diuraikan, sebagai berikut:

a. Ketetapan Sasaran Program

Sasaran Program merupakan target dari pemerintah yang hendak dijadikan sebagai peserta program PKBM Cendikia, dengan maksud agar program ini memiliki nilai kebermanfaatannya yang lebih tinggi bagi masyarakat. Hal ini dimaksudkan agar dalam pelaksanaan program berjalan dengan lancar dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang menjadi peserta program.

Berdasarkan hasil penelitian, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Cendikia menetapkan peserta program pendidikan kesetaraan paket B dan C. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Cendikia menyusun dan menyiapkan kebutuhan program di masing-masing bidang pembelajaran. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Cendikia melakukan pendataan untuk mengelompokkan peserta program sesuai dengan program pendidikan kesetaraan paket B dan C.

b. Sosialisasi Program

Sosialisasi program merupakan titik awal yang menentukan

keberhasilan program dalam mencapai tujuannya. Oleh karena itu sosialisasi program harus dilakukan dengan cara-cara yang terencana dan sistematis dengan memberdayakan sumber daya yang dimiliki oleh suatu organisasi agar tujuan yang direncanakan tercapai dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Cendikia memberikan informasi seluas-luasnya tentang program pendidikan kesetaraan paket B dan C kepada peserta program namun masih ada daerah-daerah di Kecamatan Cijulang yang belum mendapat informasi program pendidikan kesetaraan ini.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Cendikia melakukan sosialisasi program guna memotivasi peserta program.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Cendikia mengembangkan materi belajar pokok bagi peserta program dan bahan pengajaran pokok bagi tenaga pendidik atau tutor.

c. Tujuan Program

Tujuan (*a goal*) merupakan hasil akhir yang ingin dicapai individu ataupun kelompok yang sedang bekerja, atau secara ideal tujuan merupakan hasil yang ingin dicapai menurut nilai orang-orang. Tujuan merupakan pedoman dalam pencapaian program dan aktivitas serta memungkinkan untuk terukurnya efektivitas dan efisiensi kelompok. Tujuan program merupakan faktor

utama dalam menentukan efektivitas suatu program, yaitu apakah tujuan yang telah di rencanakan sesuai atau tidak dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan hasil penelitian, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Cendikia membantu meningkatkan partisipasi masyarakat.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Cendikia membantu masyarakat yang ingin mendapatkan ijazah. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Cendikia membantu meningkatkan keterampilan masyarakat agar bisa bersaing di dunia pekerjaan.

d. Pemantauan Program

Pemantauan adalah kegiatan yang dilakukan setelah diikutinya kegiatan program sebagai bentuk perhatian pelaksana program kepada peserta program. Pemantauan dilakukan untuk menyediakan informasi apakah program memeberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi peserta pasca mengikuti program. Kegiatan ini penting dilakukan agar dapat diidentifikasi ketika dalam pelaksanaan program berbeda dengan rencana yang sudah ditetapkan sehingga diketahui kekurangan yang kemudian dicarikan solusi dari permasalahan itu.

Berdasarkan hasil penelitian, PKBM Cendikia melakukan pemantauan program kegiatan pembelajaran namun beberapa tutor/tenaga pendidik kami jarang melakukan pemantauan karena kesibukan lain.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Cendikia

membuat rekomendasi dan penyusunan rencana kerja program tahunan. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Cendikia melakukan evaluasi program yang telah berjalan guna mengetahui perkembangan peserta program.

2. Hambatan-hambatan Mengenai Efektivitas Program Pendidikan Kesetaraan Paket b dan c oleh Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Cendikia di Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran

Berdasarkan hasil penelitian tentang hambatan yang dihadapi oleh BPD mengenai Efektivitas program pendidikan kesetaraan paket B dan C oleh Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Cendikia di Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Ketetapan Sasaran Program

Hambatan yang dihadapi oleh PKBM Cendikia dalam menetapkan menetapkan peserta program pendidikan kesetaraan paket b dan c yaitu adanya permasalahan pada peserta program yang belum mendapatkan ijazah paket b dan harus mengulang melakukan program pendidikan kesetaraan paket B di PKBM Cendikia.

Hambatan yang dihadapi oleh PKBM Cendikia dalam menyusun dan menyiapkan kebutuhan program di masing-masing bidang pembelajaran yaitu bahan materi yang terbatas, kebutuhan sarana prasarana belum memadai, kebutuhan media

pembelajaran dan lain-lain masih sangat minim.

Hambatan yang dihadapi oleh PKBM Cendikia dalam melakukan pendataan untuk mengelompokkan peserta program sesuai dengan program pendidikan kesetaraan paket B dan C yaitu rentan usia para peserta program, ada usia yang masih produktif dan ada yang sudah tidak produktif.

b. Sosialisasi Program

Hambatan yang dihadapi oleh PKBM Cendikia dalam memberikan informasi seluas-luasnya tentang program pendidikan kesetaraan paket B dan C kepada peserta program yaitu kurangnya PKBM Cendikia melakukan blusukan ke daerah-daerah pelosok yang ada di kecamatan cijulang karena akses jalan yang masih terbilang sangat rusak.

Hambatan yang dihadapi oleh PKBM Cendikia dalam melakukan sosialisasi program guna memotivasi peserta program yaitu kurangnya minat masyarakat dan merasa program pendidikan kesetaraan tidak terlalu penting.

Hambatan yang dihadapi oleh PKBM Cendikia dalam mengembangkan materi belajar pokok bagi peserta program dan materi pengajaran pokok bagi tenaga pendidik/tutor yaitu sarana prasarana dan media belajar yang masih terbatas.

c. Tujuan Program

Hambatan yang dihadapi oleh PKBM Cendikia dalam membantu meningkatkan partisipasi masyarakat yaitu masih adanya sebagian

masyarakat yang menganggap program pendidikan ini tidak penting sehingga sebagian masyarakat tidak ikut berpartisipasi.

Hambatan yang dihadapi oleh PKBM Cendikia membantu masyarakat yang ingin mendapatkan ijazah yaitu adanya biaya-biaya diluar tanggungan pihak PKBM Cendikia dan tidak menentunya bantuan dana dari pihak pemerintah.

Hambatan yang dihadapi dalam membantu meningkatkan keterampilan masyarakat agar bisa bersaing di dunia pekerjaan yaitu pengajuan proposal program kegiatan pelatihan yang tidak di setujui dan kurangnya minat masyarakat terhadap program kegiatan pelatihan.

d. Pemantauan Program

Hambatan yang dihadapi oleh PKBM Cendikia dalam melakukan pemantauan program kegiatan pembelajaran yaitu kesibukan para pengurus PKBM Cendikia.

Hambatan yang dihadapi oleh PKBM Cendikia dalam membuat rekomendasi dan penyusunan rencana kerja program tahunan yaitu ketidaklengkapan persyaratan program yang dimiliki lembaga PKBM Cendikia dan kesibukan para tenaga pendidik/tutor yang membuat penyusunan rencana program terhambat.

Hambatan yang dihadapi dalam melakukan evaluasi program yang sudah berjalan guna mengetahui perkembangan peserta program yaitu adanya beberapa warga belajar/peserta

program yang kurang bisa memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh tutor.

3. Upaya Untuk Mengatasi Hambatan Dalam Efektivitas Program Pendidikan Kesetaraan paket b dan c oleh Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Cendikia Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran

Berdasarkan hasil penelitian, upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang dihadapi oleh PKBM mengenai efektivitas program pendidikan kesetaraan paket B dan C oleh Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Cendikia di Kecamatan Cijulang Pangandaran dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Ketetapan Sasaran Program

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam menetapkan peserta program pendidikan kesetaraan paket B dan C yaitu memberikan penjelasan dan pengertian bahwa setiap program yang akan dilaksanakan memiliki prosedur dan aturan yang harus ditaati.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan PKBM Cendikia dalam menyiapkan kebutuhan program di masing-masing bidang pembelajaran yaitu lembaga terus meningkatkan kapasitas kapabilitas sebagai PKBM, lembaga juga mencari beberapa buku sumber terlebih lagi untuk para tenaga pendidik/tutor, serta sarana prasana yang bisa di akses, bantuan-bantuan dari pemerintah juga di akses, intinya

PKBM Cendikia selalu berupaya meningkatkan sarana prasaran dan media pembelajaran agar lebih baik lagi.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan PKBM Cendikia dalam melakukan pendataan untuk mengelompokkan peserta program sesuai dengan program pendidikan kesetaraan paket B dan C yaitu pihak PKBM berusaha mengelompokkan peserta program yang usianya produktif dan yang tidak produktif, ini dilakukan bertujuan agar proses kegiatan belajar tidak mengalami hambatan. ini dilakukan bertujuan agar proses kegiatan belajar tidak mengalami hambatan.

b. Sosialisasi Program

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan PKBM Cendikia dalam memberikan informasi seluasnya-luasnya tentang program pendidikan kesetaraan paket B dan C kepada peserta program yaitu pihak PKBM Cendikia terus melakukan blusukan atau mendatangi daerah-daerah pelosok guna memberi informasi tentang program pendidikan kesetaraan paket B dan C.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam melakukan sosialisasi program guna memotivasi peserta program yaitu memberikan pengertian bahwa program ini tidak semata-mata untuk mencari ilmu, tetapi lebih kepada ketika berproses di masyarakat entah sekarang atau nanti mereka akan membutuhkan prasyarat ini.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam mengembangkan materi belajar pokok bagi peserta program dan materi pengajaran pokok bagi tenaga pendidik/tutor yaitu mengimprove sendiri materi-materi yang akan diberikan dan mencari referensi materi pembelajaran yang lebih baik lagi.

c. Tujuan Program

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan PKBM Cendikia dalam membantu meningkatkan partisipasi masyarakat yaitu pihak PKBM Cendikia terus melakukan interaksi dengan masyarakat untuk memberikan pemahaman bahwa program pendidikan kesetaraan sangat penting untuk masyarakat yang putus sekolah.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan PKBM Cendikia dalam membantu masyarakat yang ingin mendapatkan ijazah yaitu melakukan komunikasi langsung dengan pihak dinas pendidikan guna memcarikan solusi terbaik mengenai ijazah peserta program.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam membantu meningkatkan keterampilan masyarakat agar bisa bersaing di dunia pekerjaan yaitu memberikan pencerahan dan motivasi bahwa ketika masyarakat ingin bekerja, otomatis harus punya keahlian dan keahlian itu di dapat dari pelatihan keterampilan semacam ini, walaupun sifatnya tidak wajib tapi dengan mengikuti pelatihan keterampilan seperti ini, masyarakat

bisa mempunyai bekal untuk menghadapi dunia pekerjaan dan persaingan global.

d. Pemantauan Program

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam melakukan pemantauan program kegiatan pembelajaran yaitu para pengurus PKBM Cendikia berusaha untuk terus untuk meluangkan waktu melakukan pemantauan program kegiatan pembelajaran disela-sela kesibukan diluar PKBM Cendikia.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam membuat rekomendasi dan penyusunan rencana kerja program tahunan yaitu berusaha melengkapi persyaratan yang belum dimiliki PKBM Cendikia dan mengimprove sendiri atau mencari sumber informasi bantuan pemerintah untuk dimasukkan dalam rencana kerja program tahunan.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan hambatan dalam melakukan evaluasi program yang sudah berjalan guna mengetahui perkembangan peserta program yaitu para tutor terus berusaha membuat agar para warga belajar/peserta program mengerti akan materi pembelajaran yang diberikan dengan mengubah metode pembelajaran.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan ukuran efektivitas, program pendidikan kesetaraan

paket B dan C oleh pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Cendikia di Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran berdasarkan hasil wawancara, sudah dilakukan dengan baik dalam pelaksanaannya sesuai dengan ukuran efektifitas menurut Budiani (2007:53), hal ini diketahui dari 12 indikator yang menyatakan diantaranya 10 indikator menyatakan sangat baik dan 2 indikator menyatakan cukup baik.

2. Hambatan-hambatan yang dihadapi dalam efektivitas program pendidikan kesetaraan paket B dan C oleh pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Cendikia di Kecamatan Cijulang Kabupaten adalah bahan materi yang masih terbatas, rentan usia para peserta program, kurangnya melakukan blusukan ke daerah-daerah pelosok yang ada di kecamatan cijulang, karena akses jalan yang masih terbilang sangat rusak, kurangnya minat masyarakat dan merasa program pendidikan kesetaraan tidak terlalu penting karena masyarakat sendiri sudah memiliki pekerjaan, sarana prasarana dan media belajar yang masih terbatas untuk PKBM yang masih terbilang sangat muda atau pemula, masih adanya sebagian masyarakat yang menganggap program pendidikan ini tidak penting sehingga sebagian masyarakat tidak ikut berpartisipasi, bantuan yang diberikan pemerintah tidak menentu, pengajuan proposal
3. Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam efektivitas program pendidikan kesetaraan paket B dan C oleh pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Cendikia di Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran adalah memberikan penjelasan dan pengertian bahwa setiap program yang akan dilaksanakan memiliki prosedur dan aturan yang harus di taati, lembaga terus meningkatkan kapasitas kapabilitas sebagai PKBM, lembaga juga mencari beberapa buku sumber terlebih lagi untuk para tenaga pendidik/tutor ,pihak PKBM berusaha mengelompokkan peserta program yang usianya produktif dan yang tidak produktif, pihak PKBM Cendikia terus melakukan blusukan atau mendatangi daerah-daerah pelosok, memberikan pengertian bahwa program ini tidak semata-mata untuk mencari ilmu, tetapi lebih kepada ketika berproses di masyarakat entah sekarang atau

nanti mereka akan membutuhkan prasyarat ini, mengimprove sendiri materi-materi yang akan diberikan dan mencari referensi materi pembelajaran yang lebih baik lagi, pihak PKBM Cendikia terus melakukan interaksi dengan masyarakat untuk memberikan pemahaman bahwa program pendidikan kesetaraan sangat penting untuk masyarakat yang putus sekolah, melakukan komunikasi langsung dengan pihak dinas pendidikan, memberikan pencerahan dan motivasi kepada masyarakat tentang pentingnya program pendidikan kesetaraan, masyarakat bisa mempunyai bekal untuk menghadapi dunia pekerjaan dan persaingan global, para pengurus PKBM Cendikia berusaha untuk terus untuk meluangkan waktu melakukan pemantauan program kegiatan pembelajaran disela-sela kesibukan diluar PKBM Cendikia, berusaha melengkapi persyaratan yang belum dimiliki PKBM Cendikia dan mengimprove sendiri atau mencari sumber informasi bantuan pemerintah untuk dimasukkan dalam rencana kerja program tahunan, dan para tutor terus berusaha membuat agar para warga belajar/peserta program mengerti akan materi pembelajaran yang diberikan dengan mengubah metode pembelajaran agar lebih mudah di pahami.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat penulis kemukakan yaitu:

1. Diharapkan agar Efektivitas program pendidikan kesetaraan paket B dan C oleh pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) di Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran dapat terus efektif dan optimal sebaiknya PKBM Cendikia agar lebih fokus dan kreatif lagi dalam melaksanakan dan menjalankan program pendidikan kesetaraan paket b dan c.
2. Diharapkan agar hambatan-hambatan yang ada dapat diminimalisir sebaiknya PKBM Cendikia lebih sering melakukan sosialisasi mengenai program pendidikan kesetaraan, mengurangi kesibukan diluar PKBM Cendikia untuk lebih memantau proses pembelajaran, dan mengajukan proposal bantuan kepada pemerintah atau pihak-pihak yang bisa membantu menambah sarana pemebelajaran.
3. Diharapkan agar upaya-upaya yang dilakukan ada perbaikan sebaiknya PKBM Cendikia diharapkan bekerjasama dengan pihak-pihak instansi atau para donatur yang dapat membantu para peserta program yang kurang mampu dalam pembiayaan dan menambah program-program keterampilan seperti pendidikan kecakapan hidup dan pendidikan pemberdayaan untuk perempuan seperti tataboga, menjahit dan tatarias.

F. DAFTAR PUSTAKA

Arif Kurniawan, Muhammad. 2015.
Negeri 1 Sambi. Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
*Efektivitas Penggunaan Bahan
Ajar Pengayaan “Cara Asyik
Menenal Bencana” Pada
Materi Pembelajaran Keadaan
Iklim Indonesia Untuk Siswa
Kelas VII SMP . Universitas
Muhammadiyah Surakarta*

Kamal, Mustafa. (2008). *Model
Pengembangan PKBM*. Bandung :
Alfabeta

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003